Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 27510-27518
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kepemilikan Asing, Intensitas Aset Tetap, & *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

Rahma Aura Selyta[1], Sevty Wahiddirani Saputri[2]
[12]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
[1]rahmaselyta03@gmail.com , [2]dosen01468@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Kepemilikan Asing, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode purposive sampling dengan menggunakan Eviews 13 untuk analisis datanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari lapora keuangan tahunan dengan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan 5 (lima) tahun, sehingga total sampel sebanyak 55 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Asing, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan variabel Kepemilikan Asing, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional dan Komite audit berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Nilai Adjusted R-square sebesar 0,253445 menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan 25,34% variasi tax avoidance.

Kata Kunci: *Kepemilikan Asing, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Tax Avoidance.*

1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan dalam pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Namun, bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba setelah pajak. Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan potensi konflik antara perusahaan dan pemerintah serta mendorong perusahaan melakukan perencanaan pajak, termasuk tax avoidance yang dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan secara legal [1].

Fenomena *tax avoidance* di Indonesia masih menjadi perhatian. Dalam skripsi sumber penelitian ini dijelaskan bahwa Indonesia berpotensi mengalami kehilangan penerimaan akibat penghindaran pajak, terutama dari praktik yang dilakukan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan perilaku penghindaran pajak. [2].

Kepemilikan asing dapat memengaruhi kebijakan perusahaan karena investor asing memiliki kepentingan terhadap tingkat pengembalian investasi [3]. Intensitas aset tetap juga relevan karena aset tetap menimbulkan beban penyusutan yang dapat menjadi pengurang laba kena pajak[4]. Selain itu, penerapan *good corporate governance* berperan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen dalam pengambilan keputusan perpajakan [5].

Penelitian ini menggunakan karakteristik *good corporate governance* yang terdiri atas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Fenomena pada perusahaan sampel menunjukkan adanya perubahan kepemilikan asing, total aset, kepemilikan manajerial, beban pajak, dan laba sebelum pajak selama periode penelitian. Perbedaan hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya research gap, sehingga diperlukan pengujian kembali pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024[6].

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Variabel yang digunakan terdiri dari:

- Variabel dependen : *Tax Avoidance (*ETR) [7].
- Variabel independen : Kepemilikan Asing [8], Intensitas Aset Tetap [9], Kepemilikan Manajerial [10], Kepemilikan Institusional [11], Dewan Komisaris Independen [11], Komite Audit [9], Kualitas Audit [9].

Model analisis menggunakan regresi data panel dengan model terbaik *Common Effect Model* (CEM).

2.1. Operasional Variabel Penelitian

2.1.1. Variabel Dependen

1. *Tax Avoidance*

$$\boldsymbol{ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}}$$

2.1.2. Variabel Independen

Tabel 2. 1. Variabel Independen

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Kepemilikan Asing	$Kepemilikan\ Saham = \frac{Total\ Saham\ Asing}{Saham\ yang\ Beredar}$	Rasio
Intensitas Aset Tetap	$IAT = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \text{X100\%}$	Rasio
Kepemilikan Intitusional	$\text{Komisaris Institusional} = \frac{\text{Jml Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Dewan Komisaris Independen	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}}$ Sumber : (Ridwan & Pekerti, 2022)	Rasio
Komite Audit	$\text{KomiteAudit} = \text{JumlahKomiteAudit}$ pada Perusahaan	Nominal

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Kualitas Audit	Kualitas Audit = Apabila laporan keuangan diaudit oleh KAP The Big Four, maka diberi nilai 1. Apabila tidak diaudit oleh KAP The Big Four, maka diberi nilai 0	*Dummy*

Sumber : Data ditulis oleh penulis 2026

2.2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

2.2.1. Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

2.2.2. Sampel

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

1. Perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.
2. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.
3. Perusahaan LQ45 yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah (Rp) selama periode 2020-2024.
4. Perusahaan LQ45 yang tidak terdapat direktur perusahaan yang memiliki saham perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) selama periode 2020-2024.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Mean	0.221939	0.852653	0.480046	664.0748	0.605430	0.410493	3.836364	0.981818
Median	0.214315	0.333311	0.209061	0.058107	0.594970	0.400000	4.000000	1.000000
Maximum	1.541519	13.02000	5.502422	26974.57	0.871331	0.600000	7.000000	1.000000
Minimum	-0.211259	0.081034	0.015427	0.000000	0.500671	0.166667	3.000000	0.000000
Std. Dev.	0.196432	2.386243	0.947026	3834.660	0.099819	0.105617	1.014043	0.134840
Skewness	5.428090	4.845057	4.009940	6.261926	1.151130	-0.176813	1.084366	-7.212386
Kurtosis	38.88831	24.84576	19.48219	42.33875	3.612394	3.081045	3.489846	53.01852
Jarque-Bera	3221.687	1308.852	769.9564	3905.880	13.00620	0.301629	11.32851	6210.248
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.001499	0.860007	0.003468	0.000000
Sum	12.20667	46.89593	26.40254	36524.11	33.29866	22.57709	211.0000	54.00000
Sum Sq. Dev.	2.083617	307.4845	48.43039	7.94E+08	0.538044	0.602368	55.52727	0.981818
Observations	55	55	55	55	55	55	55	55

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

3.2. Analisis Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model* (CEM)

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3. 2. *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046301	0.212544	0.217843	0.8285
X1	0.001380	0.001421	0.971115	0.3365
X2	0.008310	0.004578	1.815259	0.0759
X3	-2.68E-06	2.27E-06	-1.181412	0.2434
X4	0.132298	0.044914	2.945582	0.0050
X5	0.008540	0.039690	0.215176	0.8306
X6	0.009796	0.003047	3.214559	0.0024
X7	0.041926	0.208428	0.201153	0.8414

Weighted Statistics

R-squared	0.350221	Mean dependent var	1.431316
Adjusted R-squared	0.253445	S.D. dependent var	1.367771
S.E. of regression	0.208729	Akaike info criterion	-2.937910
Sum squared resid	2.047681	Schwarz criterion	-2.645934
Log likelihood	88.79253	Hannan-Quinn criter.	-2.825001
F-statistic	3.618893	Durbin-Watson stat	1.789415
Prob(F-statistic)	0.003370		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 3. 3. Fix*ed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213041	0.260623	0.817430	0.4189
X1	0.002738	0.001803	1.518313	0.1374
X2	0.003568	0.004797	0.743823	0.4617
X3	-2.83E-06	2.43E-06	-1.164250	0.2518
X4	-0.131309	0.185306	-0.708608	0.4830
X5	0.210460	0.110905	1.897650	0.0656
X6	0.000362	0.007295	0.049589	0.9607
X7	-0.001579	0.229793	-0.006871	0.9946

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.775507	Mean dependent var	1.540069
Adjusted R-squared	0.672362	S.D. dependent var	1.172162
S.E. of regression	0.207977	Akaike info criterion	-3.269044
Sum squared resid	1.600414	Schwarz criterion	-2.612099
Log likelihood	107.8987	Hannan-Quinn criter.	-3.014998
F-statistic	7.518590	Durbin-Watson stat	2.580013
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. *Random Effect Model* (REM)

Tabel 3. 4. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131940	0.415153	0.317811	0.7520
X2	0.009692	0.033238	0.291586	0.7719
X3	-1.59E-06	8.04E-06	-0.197585	0.8442
X4	0.189503	0.380519	0.498011	0.6208
X5	-0.098553	0.348090	-0.283125	0.7783
X6	0.007837	0.037671	0.208041	0.8361
X7	-0.018272	0.222972	-0.081948	0.9350
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.100367	0.1986
Idiosyncratic random			0.201638	0.8014
Weighted Statistics				
R-squared	0.012345	Mean dependent var		0.148328
Adjusted R-squared	-0.111112	S.D. dependent var		0.182576
S.E. of regression	0.192452	Sum squared resid		1.777820
F-statistic	0.099992	Durbin-Watson stat		1.465367
Prob(F-statistic)	0.996045			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.016668	Mean dependent var		0.221939
Sum squared resid	2.048888	Durbin-Watson stat		1.271499

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

3.3. Hasil *Pemilihan Model Regresi Data Panel*

1. Uji *Chow*

Tabel 3. 5 Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.174343	(10,37)	0.3384
Cross-section Chi-square	15.160886	10	0.1263

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Uji *Langrange Multiplier*

Tabel 3. 6. Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.077768 (0.7803)	0.058112 (0.8095)	0.135879 (0.7124)
Honda	0.278868 (0.3902)	0.241063 (0.4048)	0.367647 (0.3566)
King-Wu	0.278868 (0.3902)	0.241063 (0.4048)	0.352797 (0.3621)
Standardized Honda	1.188658 (0.1173)	0.460262 (0.3227)	-2.338316 (0.9903)
Standardized King-Wu	1.188658 (0.1173)	0.460262 (0.3227)	-2.129916 (0.9834)
Gourieroux, et al.	--	--	0.135879 (0.5898)

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

3. Uji *Hausman*

Penguji tidak melakukan Uji Hausman dikarenakan hasil uji *chow* dan uji *langrange multiplier* telah menyatakan bahwa model yang tepat adalah *Common Effect Model.*

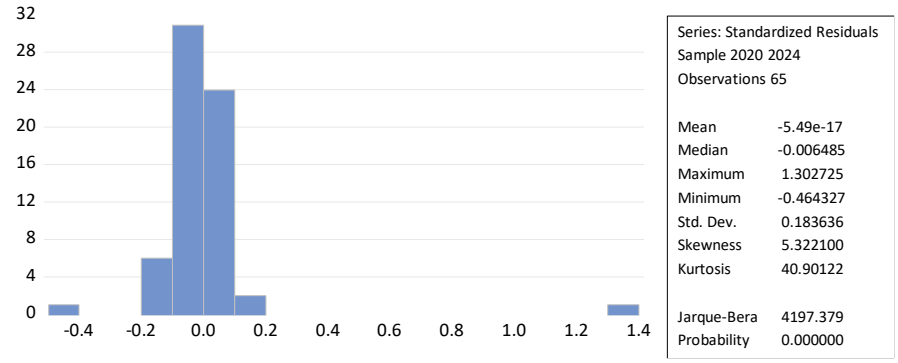
Tabel 3. 7. Kesimpulan Hasil Pengujian Model

Metode Pengujian	Pengujian	Hasil	Hasil
Uji *Chow*	FEM VS CEM	probabilitas lebih dari 0.05 yaitu 0.1263 > 0.05	CEM
Uji *Langrange Multiplier*	CEM VS REM	probabilitas lebih dari 0.05 yaitu 0.7124 > 0.05	CEM

Sumber : Data ditulis oleh penulis 2026

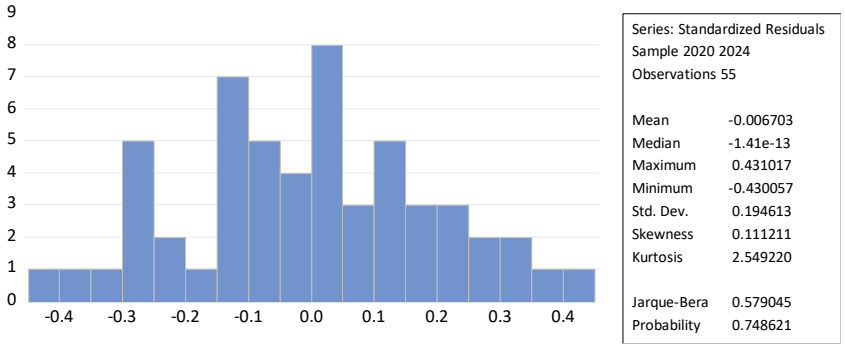
3.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4. 1. Uji Normalitas Berdistribusi Tidak Normal
Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 4. 2. Uji Normalitas Berdistribusi Normal

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. 8. Hasil Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000000	-0.066098	-0.048086	0.342141	-0.035481	-0.167840	0.043100
X2	-0.066098	1.000000	-0.084005	-0.116926	-0.250146	-0.130026	0.039298
X3	-0.048086	-0.084005	1.000000	-0.008353	0.105737	0.157107	0.023783
X4	0.342141	-0.116926	-0.008353	1.000000	0.117160	-0.057155	-0.074624
X5	-0.035481	-0.250146	0.105737	0.117160	1.000000	-0.216212	-0.116389
X6	-0.167840	-0.130026	0.157107	-0.057155	-0.216212	1.000000	-0.022162
X7	0.043100	0.039298	0.023783	-0.074624	-0.116389	-0.022162	1.000000

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. 9. Hasil Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.522969	Prob. F(7,47)	0.8127
Obs*R-squared	3.974340	Prob. Chi-Square(7)	0.7827
Scaled explained SS	8.166750	Prob. Chi-Square(7)	0.3181

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. 10. Hasil Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.350221	Mean dependent var	1.431316
Adjusted R-squared	0.253445	S.D. dependent var	1.367771
S.E. of regression	0.208729	Akaike info criterion	-2.937910
Sum squared resid	2.047681	Schwarz criterion	-2.645934
Log likelihood	88.79253	Hannan-Quinn criter.	-2.825001
F-statistic	3.618893	Durbin-Watson stat	1.789415
Prob(F-statistic)	0.003370		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.5. Analisis Regresi Model Data Panel

Tabel 3. 11. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046301	0.212544	0.217843	0.8285
X1	0.001380	0.001421	0.971115	0.3365
X2	0.008310	0.004578	1.815259	0.0759
X3	-2.68E-06	2.27E-06	-1.181412	0.2434
X4	0.132298	0.044914	2.945582	0.0050
X5	0.008540	0.039690	0.215176	0.8306
X6	0.009796	0.003047	3.214559	0.0024
X7	0.041926	0.208428	0.201153	0.8414

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

Maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 0.046301 + 0.001380\,X_1 + 0.008310\,X_2 - 2.68E\text{-}06\,X_3 + 0.132298\,X_4 + 0.008540\,X_5 + 0.009796\,X_6 + 0.041926\,X_7 + \varepsilon_{it}$$

3.6. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. 12. Hasil Koefesien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.350221	Mean dependent var	1.431316
Adjusted R-squared	0.253445	S.D. dependent var	1.367771
S.E. of regression	0.208729	Akaike info criterion	-2.937910
Sum squared resid	2.047681	Schwarz criterion	-2.645934
Log likelihood	88.79253	Hannan-Quinn criter.	-2.825001
F-statistic	3.618893	Durbin-Watson stat	1.789415
Prob(F-statistic)	0.003370		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

2. Hasil Uji F

Tabel 3. 13. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.350221	Mean dependent var	1.431316
Adjusted R-squared	0.253445	S.D. dependent var	1.367771
S.E. of regression	0.208729	Akaike info criterion	-2.937910
Sum squared resid	2.047681	Schwarz criterion	-2.645934
Log likelihood	88.79253	Hannan-Quinn criter.	-2.825001
F-statistic	3.618893	Durbin-Watson stat	1.789415
Prob(F-statistic)	0.003370		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. Hasil Uji t

Tabel 3. 14. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046301	0.212544	0.217843	0.8285
X1	0.001380	0.001421	0.971115	0.3365
X2	0.008310	0.004578	1.815259	0.0759
X3	-2.68E-06	2.27E-06	-1.181412	0.2434
X4	0.132298	0.044914	2.945582	0.0050
X5	0.008540	0.039690	0.215176	0.8306
X6	0.009796	0.003047	3.214559	0.0024
X7	0.041926	0.208428	0.201153	0.8414

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki nilai probabilitas 0,3365; intensitas aset tetap 0,0759; kepemilikan manajerial 0,2434; komisaris independen 0,8306; dan kualitas audit 0,8414. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.*

Kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas 0,0050 dengan koefisien 0,132298, sedangkan komite audit memiliki nilai probabilitas 0,0024 dengan koefisien 0,009796. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dalam model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh yang seragam terhadap kebijakan perpajakan. Dalam penelitian ini, pengawasan melalui kepemilikan institusional dan keberadaan komite audit merupakan aspek yang terbukti berkaitan dengan *tax avoidance*, sedangkan karakteristik lainnya belum menunjukkan pengaruh secara statistik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan asing, intensitas aset tetap, dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024. Secara parsial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sementara itu, kepemilikan asing, intensitas aset tetap, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor tata kelola tertentu memiliki peran yang lebih nyata dalam menjelaskan variasi tax avoidance dibandingkan faktor lainnya.

Referensi

[1] T. Erlitasari, I. Pahala, dan T. H. Utaminingtyas, “Pengaruh Profabilitas, Tingkat Utang, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak,” 2022.
[2] J. T. Umar, “Universitas Ibnu Sina (UIS),” vol. 3, no. 2, 2024.
[3] I. V. Mardianti dan L. Ardini, “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak,” vol. 9, 2020.
[4] M. C. A. Azwar dan T. Fitrijanti, “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate,” *J. Penelit. Inov.*, vol. 4, no. 3, hlm. 1539–1556, 2024.
[5] S. Hutami Puspita Sari dan S. W. Adi, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance,” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.
[6] “PT Bursa Efek Indonesia,” suit-baze. Diakses: 15 Oktober 2025. [Daring]. Tersedia pada: https://www.idx.co.id/
[7] E. A. Mustikasari, A. Hartono, dan T. E. Ardiana, “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage DanProfitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2017-2020,” *JAPP J. Akunt. Perpajak. dan portofolio*, vol. 3, no. 1, hlm. 28–50, 2023.
[8] I. Alianda, A. Andreas, dan N. Nasrizal, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation dan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak,” *J. Tax. Tax Cent.*, vol. 2, no. 1, hlm. 94–115, 2021.
[9] S. Sherlina, “Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance,” Universitas Jambi, 2022.
[10] S. Hanah dan N. Syarah, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi,” *Integr. Perspect. Soc. Sci. J.*, vol. 2, no. 01 Februari, hlm. 1072–1078, 2025.
[11] R. Ridwan dan R. D. Pekerti, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance,” *J. Ekon. Perjuangan*, vol. 4, no. 1, hlm. 1–10, 2022.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13637
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)